

Analisis Peran Bank Indonesia Dalam Pengembangan Umkm Di Kancah Internasional

¹Novita Syahrani, ²Ashabul Jannah Siregar, ³Wanhar Nasution

¹Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, novitasyahriani5@gmail.com

²Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, ashabulsiregar2000@gmail.com

³Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, wanharnasution1122@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to find out what the role of Bank Indonesia is in developing MSMEs on the international stage and also explore the potential of MSMEs at the North Sumatra Creative Work event to further synergize in the future in colonizing crafts and crafts in Indonesia, especially in North Sumatra. The method used is the descriptive-qualitative method, which is carried out by interviews and direct observation at the KKSU event. The findings from this study are that KKSU is one of the events that awakens and develops MSMEs in North Sumatra, and with this KKSU, MSMEs need not be afraid anymore of introducing their production to the international scene. MSMEs at the KKSU event, whether they are assisted by Bank Indonesia or not, are still embraced, both in sales and in the development of the MSMEs themselves. The role of Bank Indonesia has influenced MSMEs in North Sumatra, and with the KKSU event, it is hoped that all MSMEs in North Sumatra will be more thorough and proficient in the realm of craftsmen to be introduced more locally and internationally.

Keywords: Role of BI, MSMEs, Creative Works of North Sumatra (KKSU).

Pendahuluan

Pemberdayaan UMKM (perjuangan Mikro kecil Menengah) di tengah arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat UMKM wajib bisa menghadapi tantangan dunia, mirip meningkatkan inovasi produk dan jasa, pengembangan asal daya manusia serta teknologi, dan perluasan area pemasaran. Hal ini perlu dilakukan buat menambah nilai jual UMKM itu sendiri, utamanya agar dapat bersaing dengan produk-produk asing yang kian membanjiri pusat industri dan manufaktur di Indonesia, mengingat UMKM artinya sektor ekonomi yg mampu menyerap energi kerja terbesar di Indonesia. Belum kokohnya fundamental perekonomian Indonesia mendorong pemerintah buat membangun struktur ekonomi menggunakan mempertimbangkan eksistensi UMKM. Sektor ini telah terbukti memberikan lapangan kerja serta memberikan kesempatan bagi UMKM buat berkembang di masyarakat. keberadaan UMKM tidak bisa diragukan karena terbukti bisa bertahan serta menjadi penggerak ekonomi, terutama setelah krisis ekonomi. Pengembangan dan diversifikasi produk sangat dibutuhkan sang UMKM kerajinan agar produk tak mengalami kejenuhan, menyegarkan pasar agar tidak stagnan, dan memperluas serta menciptakan peluang pasar baru yg bisa membantu memulihkan pendapatan UMKM, pada mana pandemi yg waktu ini terjadi memberikan dampak penurunan perekonomian, khususnya buat usaha UMKM. Kiprah serta pemda pada pemberdayaan perjuangan kecil sangat perlu dilakukan karena UMKM memegang peranan penting bagi pertumbuhan dan perkembangan perkenomomian suatu Negara. UMKM pula berperan pada penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan serta pengentasan kemiskinan. aktivitas pada industri kerajinan ini bisa mengubah barang-barang secara mekanis yaitu menghasilkan produk baru sesuai dengan pesanan (made to order), sebagai komoditas wisatawan.

Mayoritas usaha kerajinan bambu di Indonesia adalah Usaha Kecil Menengah (UMKM). Mereka mengolah bambu sebagai bahan mentah menjadi berbagai barang yang dipromosikan di dalam dan luar negeri. Industri kerajinan bambu tergolong industri inventif, memberikan penghargaan inovasi yang dilindungi mulai dari imajinasi dalam

pandangan warisan sosial, ilmu pengetahuan dan inovasi. Bambu diolah menjadi berbagai barang untuk memenuhi kebutuhan dan kebutuhan manusia.

Tugas membina rencana digunakan sebagai struktur penting moneter syariah dan pergantian peristiwa moneter. Yang selesai dalam pembahasan KNKS (Panel Uang Umum Syariah) yang didalamnya juga terdapat beberapa dinas yang berperan dalam UMKM. Konsekuensinya, UMKM yang memiliki kemampuan keuangan syariah yang diperluas memiliki hubungan yang nyaman dalam mengakui pendidikan keuangan syariah yang diperluas. Diagram berisi pendirian untuk perbaikan terdiri dari tiga poin pokok pendukung dan poin pendukung pendukung dalam memperluas kecakapan moneter syariah. UMKM yang pada hakikatnya tidak memiliki jaringan yang lebih luas dari perbankan menyebabkan UMKM berkembang secara bertahap dan kurang diminati sebagai penunjang elektif.

Kemajuan Dunia ini memiliki kekhasan untuk mematuhi hukum 'ketidaktertarikan' masalah keuangan representatif, namun juga tunduk pada alasan moneter gaya lama untuk bertahan dalam iklim wirausaha. 'Buat' adalah nama yang agak tidak jelas yang berarti ekonomi yang berbeda. kerajinan anyaman bambu juga mengalami kendala periklanan yaitu berkurangnya ragam pendapatan. solusi yang diambil dalam kerumitan pemasaran produk kerajinan anyaman bambu dilakukan melalui pengembangan dan implementasi web site web save. memanfaatkan serta mengembangkan UMKM yang terdapat melalui pendanaan secara bersiklus buat UMKM sang pemerintah, menggencarkan investasi, serta melakukan modifikasi produk yang ada agar mendapat segmentasi pasar di kancah internasional. sehingga Indonesia dapat keluar dari jebakan negara berpendapatan menengah sesuai sasaran yang sudah diprediksikan. pemahaman pola pikir UMKM dan meningkatkan fungsinya dalam pengelolaan bisnis dan keuangan. Pengakuan itu harus diiringi menggunakan upaya segenap rakyat negara Indonesia dalam mengembangkan serta menjaga kelestarian kebudayaan batik. Mengawali dengan pemahaman yang benar serta menyeluruh terhadap batik Indonesia, menaikkan daya industri batik, mengenalkan batik pada generasi bangsa, menerapkan teknologi batik, upaya penemuan desain sesuai menggunakan perkembangan zaman.

Pengetahuan tentang industri rumah tangga membuat individu sadar akan pentingnya memungkinkan potensi terdekat, khususnya dimulai dengan "kembali ke alam", melihat lebih dekat pada faktor lingkungan biasa, terhadap iklim. Hal ini menimbulkan harmonisasi manusia dengan iklim. Salah satunya dengan memanfaatkan tanaman pandan yang dikreasikan sebagai anyaman, bahan, bungkus dan tali oleh warga sekitar.

Kemampuan anyaman sebagai kekayaan alam juga dapat memberikan pengaruh positif terutama untuk ekonomi terdekat. Industri kerajinan anyaman pandan dapat mempengaruhi perekonomian yang terdiri dari membuka lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan individu, mengurangi kemiskinan, mengurangi cara berperilaku yang tidak wajar, memperkuat daya tahan daerah, dan dapat pindah ke daerah lain untuk lebih berkembang.

Salah satu nya Sumatera Utara yang terkenal dengan kerajinan anyaman nya baik itu dari bambu ataupun dari rotan. Yang mana sangat banyak bahan baku ditemukan di daerah-daerah Sumatera Utara contoh nya untuk rotan sendiri terbesar se Sumatera utara paling banyak di daerah samosir, tapanuli tengah, langkat mandailing natal. Sedangkan untuk bambu sendiri berada di daerah simalungun. Bank Indonesia menjadi salah satu Bank yang berperan dalam pengembangan UMKM menjadikan dan menyelenggarakan event-event dan pameran-pameran untuk lebih mengajak lagi para UMKM menjadikan kinerja yang lebih dalam bersaing di ranah lokal maupun internasional. Dengan banyaknya dukungan dan bantuan serta binaan dari Bank Indonesia mungkin bisa menjadikan UMKM di Indonesia khususnya di Sumatera Utara semakin mendapat arahan, bimbingan serta bantuan yang layak dalam mengembangkan UMKM yang ada. Sumatera Utara menjadi salah satu lokasi yang strategis dalam menyalurkan hal ini, dengan sedemikian rupa di selenggarakanlah acara yang bernama KKSU (Karya Kreatif Sumatera Utara),

dengan banyak ide-ide yang muncul untuk menjadikan UMKM Indonesia lebih dikenal oleh Negara-Negara di seluruh dunia.

Landasan Teori

Bank Indonesia

Bank Indonesia adalah bank nasional Republik Indonesia. Status dan kedudukannya adalah sebagai lembaga negara yang otonom dalam menyelesaikan kewajiban dan keahliannya, bebas dari hambatan otoritas publik atau perkumpulan yang berpotensi berbeda, kecuali hal-hal yang diatur secara tegas dalam peraturan perundang-undangan. Menurut B.N Ajuha (2017 : 2) Bank adalah “Bank menyalurkan modal dari mereka yang tidak dapat memanfaatkan secara produktif kepada individu yang dapat membuatnya lebih berguna untuk mendukung masyarakat”. Dalam kemampuannya sebagai bank nasional, Bank Indonesia mempunyai satu tujuan, yaitu mencapai dan mempertahankan kekuatan nilai rupiah. Untuk mencapai tujuan tersebut, Bank Indonesia dipercaya untuk mengawasi tiga wilayah, yaitu Money related, Installment Framework, dan Monetary Framework Steadiness.

UMKM

Menurut Rudjito, UMKM (Usaha Kecil Menengah) adalah organisasi yang membantu perekonomian Indonesia. Sejak melalui UMKM akan membuat jabatan baru dan meningkatkan perdagangan luar negeri negara melalui biaya substansi bisnis. Menurut Adi M Kwartono UMKM adalah kegiatan keuangan individu yang memiliki total aset paling ekstrim Rp 200.000.000 di mana tanahnya dan bukan membangun di mana bisnisnya bertekad. Apalagi UMKM juga bisa diartikan sebagai tindakan keuangan yang memiliki perputaran transaksi tahunan paling banyak, khususnya Rp. 1.000.000.000,- dan memiliki tempat dengan penduduk Negara Indonesia. Sedangkan menurut Ina Primiana UMKM adalah pergantian peristiwa territorial tulang punggung untuk mempercepat pemulihan keuangan untuk mewajibkan perlu proyek dan perbaikan wilayah dan kemungkinan yang berbeda.

KKSU (Karya Kreatif Sumatera Utara)

Menurut cahyakhairani selaku ketua GenBI Komisariat UIN Sumatera Utara KKSU merupakan nama program kegiatan yang diusung oleh bank indonesia untuk mendukung umkm lokal sumatera utara. Secara tujuan, kksu blm masuk ke internasional secara langsung. Namun dengan adanya KKSU masyarakat dapat mengenal produk lokal. KKSU sendiri adalah salah satu langkah yang dilakukan oleh Bank Indonesia dalam mengembangkan dan memperkenalkan UMKM ke Kncah Internasional. KKSU masih terbatas pengembangan umkm lingkup sumatera utara saja dan untuk lingkup besarnya ada namanya kki (karya kreatif indonesia).

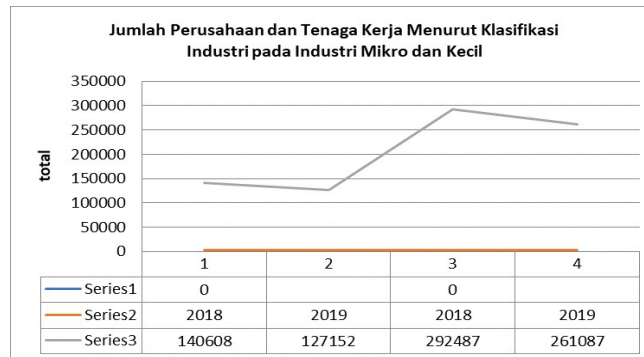
Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif yang mana deskriptif kualitatif (QD) berpusat di sekitar menjawab pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan pertanyaan siapa, apa, dimana dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman kebetulan terkonsentrasi di dalam dan di luar pada akhirnya untuk menemukan desain yang muncul dalam kesempatan ini, dengan menggunakan alat yaitu wawancara dan juga observasi. Diambil dari 4 orang narasumber yaitu bapak Doddy Zulferdi yaitu sebagai kepala perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara, Ketua GenBi Sumatera utara yaitu Habib lauda Nararya, sekretaris GenBI Sumatera Utara Nia Pratiwi, dan Ketua GenBI Komisariat UIN Sumatera Utara Yaitu Cahya Khairani. Pada 20 November 2022.

Hasil Dan Pembahasan

Sumatera Utara adalah salah satu provinsi yang memiliki banyak keanekaragaman hayati, dengan hayati tersebut bisa memunculkan banyak kerajinan yang khas pula. Beragam kerajinan yang ada di Sumatera Utara menjadi salah satu alasan para Masyarakat

Sumatera Utara untuk menjadikan mata pencaharian. Mulai dari rotan sampai bambupun bisa menjadi sesuatu yang indah di tangan masyarakat Sumatera Utara. KKSU adalah ruang lingkup yang paling utama dalam penelitian ini, dimana yang menjadi perhatian di banyak kalangan UMKM, dengan KKSU UMKM di Sumatera Utara menjadi terbantu dalam pengembangan dan pengetahuan dalam menggalakkan UMKM di kalangan Usahawan pada masa kini di kancah Internasional, dilakukan dengan adanya pameran para UMKM Sumatera Utara, talkshow, dan beberapa perlombaan UMKM, serta menghadirkan artist-artist ternama Indonesia. Berikut data dari Badan Pusat Statistik.



Gambar 1. Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil 2018-2019 di Sumatera Utara

Dari gambar di atas kita lihat bahwa jumlah tenaga kerja lebih banyak dari jumlah perusahaan, namun ini belum menutupi ketenagakerjaan di dalam perusahaan industri di mikro dan kecil. Jumlah tenaga kerja di tahun 2018 yaitu 292487 dengan jumlah perusahaan 140608, dan pada tahun 2019 tenaga kerja mencapai 261087 dengan tenaga kerja yaitu 127152.

Doddy Zulferdi (2022:20) sebagai kepala perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara, mengatakan bahwa KKSU ini sendiri yang di usung oleh Bank Indonesia beserta instansi lainnya untuk diadakan rutin setiap tahunnya yang mana tahun pertama yaitu pada tahun 2020. Dan KKSU sendiri dilakukan untuk mengakselerasi pemulihan ekonomi khususnya di wilayah Sumatera Utara dengan mendorong kebangkitan UMKM dimasa sekarang baik itu UMKM konvensional maupun UMKM Syariah dan lebih menambah edukasi para UMKM dalam mengembangkan dan lebih memperkenalkan produk-produk Indonesia yang bermutu dan berkarakter, menambah wawasan para UMKM dan memunculkan literasi yang baik di lingkungan Sumatera Utara. KKSU (Karya Kreatif Sumatera Utara) memberikan banyak ide dan menyokong UMKM supaya bisa mendobrak ranah Internasional, dilakukan pameran UMKM yang telah terdaftar di Sumatera Utara Di atrium laguna delipark medan, karena di mall terkadang banyak memamerkan barang-barang branded dari luar negeri, supaya masyarakat lebih kenal dengan produk lokal yang kualitasnya juga jauh lebih baik dan lebih menarik dari pada produk luar negeri. Acara KKSU sendiri dilaksanakan tahunan untuk bulan menyesuaikan namun biasanya diadakan pada bulan 9, dan pada tahun 2022 KKSU dilaksanakan pada 22-25 September 2022, dengan dilakukannya pameran UMKM diharapkan kepada para pengusaha untuk lebih antusias lagi dalam mengembangkan dan ikut event seperti KKSU dan lain sebagainya. Untuk perlombaan KKSU ada banyak kategori, seperti *latte art*, desain dan produksi *totebag*, fotografi dan video dokumenter, *coffe excellence (coffe auction)*, dan desain busana *ready to wear*. Untuk forum yaitu *talkshow*, sosialisasi, dan juga edukasi. Untuk fair yaitu pameran, *fashion show*, dan *bissines matching*. Peran Bank Indonesia sangat dipentingkan di dalam KKSU ini, tetapi tidak hanya Bank Indonesia saja yang berperan dalam Karya Kreatif Sumatera Utara ada beberapa instansi yang ikut serta menyemarakkan KKSU yaitu Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah RI, Kemenparekraf, dan juga dewan kerajinan nasional. Talkshow dengan judul “jurus-jurus jitu angkat craft lokal” dilaksanakan pada kamis, 22 september 2022. Aloysius Baskoro Junianto (2022:22) mengatakan bahwa craft di di dunia sangat banyak di minati

oleh luar negeri maupun lokal, dengan adanya KKSU UMKM pengrajin craft bisa menuangkan hasil-hasil karyanya dan nantinya dikenal dunia yaitu kerajinan dari Indonesia, Lestin SB Tamba (2022:22) “craft sangat menguntungkan saya sebagai seorang pengrajin dari Indonesia, yang mana kerajinan saya telah dikenal di beberapa Negara, sebagai pengrajin saya bangga bisa memperkenalkan barang yang menurut kita tidak akan di pandang oleh siapapun menjadi barang yang sangat dibutuhkan oleh orang-orang luar negeri.” Lestin SB Tamba sebagai owner Haramas sudah memperkenalkan craft sampai ke Negara Eropa. Dimana Negara ini sangat membutuhkan untuk kelengkapan baik itu café, ataupun restoran supaya lebih terlihat *aestetich*. Event ini bukan hanya mengundang UMKM saja tetapi seluruh kalangan yang ada di Sumatera utara, mahasiswa juga ikut memeriahkan event ini. Selain banyak nya acara di dalam KKSU, acara ini juga di meriahkan oleh Gigi dan Novia Bachmid dengan *special performance*. Tokopedia juga menyediakan produk-produk dari KKSU. Bank Indonesia sebagai Bank Sentral sebagai salah satu yang berperan dalam memajukan UMKM di KKSU ini, juga membuat stand penukaran uang baru di salah satu lokasi pameran, dan memperkenalkan uang baru yang baru saja dikeluarkan/estimasi pada tahun 2022, juga ada booth eams antam LM.

Tabel 1. Peserta Pameran pada KKSU 2022

Peserta Pameran	Count of Final
Binaan Bank Indonesia	109
MITRA	121
Grand Total	230

Gambar 1 menunjukkan berapa banyak peserta yang mengikuti pameran dalam acara KKSU, dengan Binaan BI yaitu 109 peserta, MITRA 121 dan total semuanya adalah 230 peserta pameran.

Tabel 2. Kategori UMKM dalam KKSU 2022

Kategori	Count Of Kategori
Fashion	39
Kerajinan	28
Kopi	22
Lainnya (herbal, dll)	8
Makanan/Minuman	133
Grand total	230

UMKM yang berpartisipasi bukan hanya ikut memeriahkan tetapi juga mendapat banyak pengetahuan dan juga mendapat *reward* dari hasil penjualan pada acara event KKSU, tetapi ada beberapa talkshow yang memberikan beberapa voucher untuk para audiens talkshow dengan bebas memilih UMKM sesuai dengan voucher yang di dapatkan, dan nantinya voucher tersebut akan digantikan oleh kepanitiaian Bank Indonesia. Berikut data hasil penjualan peserta online.

Tabel 3. Penjualan Peserta Online Dan Nominalnya KKSU 2022

Tanggal	Penjualan Peserta Online	Kasis Majoo @Delipark	Nominal
1-21september 2022	3,992,631,413.00	0.00	3,992,631,413.00
22 September 2022	487,589,923.00	12,674,500.00	500,264,423.00
23 September 2022	290,171,000.00	21,535,500.00	311,706,500.00

24 2022	September	219,459,100.00	76,598,000.00	296,057,100.00
25 2022	September	167,534,567.00	1,329,000.00	168,863,567.00
Grand Total		5,157,386,003.00	112,137,000.00	5,269,523,003.00

Mulai tanggal 21 september penjualan offline dan online di lakukan dengan melakukan promosi sosial media dan secara langsung di delipark, pada tanggal 21 tercatat penjualan online yaitu mencapai 3,992,631,413.00, sedangkan di delipark yaitu 0.00, tanggal 22 september tercatat penjualan online dan offline mencapai 500,264,423.00, tanggal 23 september tercatat penjualan offline dan online dengan total 311,706,500.00, tanggal 24 september tercatat penjualan online dan offline mencapai 296,057,100.00, dan dihari terakhir yaitu tanggal 25 september penjualan offline dan online mencapai 168,863,567.00, dengan semua pentotalan yaitu 5,269,523,003.00, dan pentotalan penjualan 4 hari (delipark+online) mencapai 1,276,891,590.00.

KKSU sendiri telah menyiapkan banyak pilihan barang yang akan dijual di delipark dan juga di promosikan secara online, dengan adanya event-event KKSU masyarakat yang memiliki UMKM yang ikut serta dalam acara KKSU lebih memudahkan dalam mempromosikan dan juga memperkenalkan barang-barang yang akan dijual, barang-barang ini bukan hanya berasal dari kota medan saja, tetapi menyertai seluruh lapisan sumatera utara, contohnya tanjung balai, kisaran, samosir, dan masih banyak lagi.

Kesimpulan

Peran Bank Indonesia dalam KKSU yaitu untuk kebangkitan UMKM guna memanfaatkan peluang untuk bertransformasi dan berinovasi di era digital, mendorong transformasi UMKM dibidang digitalisasi baik dari sisi produksi, pemasaran, pembiayaan, maupun pembayaran. Tidak hanya sampai disitu saja peran Bank Indonesia dalam KKSU yaitu memperkenalkan UMKM yang masih minim pengetahuan dalam ranah ekspor impor dengan cara literasi dari talkshow yang diadakan, dan ikut memperkenalkan UMKM di Sumatera Utara ke kancah Internasional, dengan adanya KKSU para UMKM tidak takut lagi dalam berinteraksi secara global dalam menghadapi para konsumen dari daerah manapun, karena itu Bank Indonesia telah memberi jalur untuk lebih bersinergi lagi dalam pemasaran UMKM yang sudah selenggarakan pada acara KKSU.

Kesimpulan

- Azizah, Siti Nur, 'Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft Dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case Di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta)', *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17.2 (2017), 63-78 <<http://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/aplikasia%0APengembangan>>
- Baba, Gafar, 'Bunga Matahari Sebagai Ide Dasar Penciptaan Motif Batik Tulis Pada Kain Selendang', *Program Studi Pendidikan Kriya Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Universitas Yogyakarta*, 2018, 1-34 <<http://eprints.uny.ac.id/59188/1/1.TAKS.PDF.pdf>>
- Budiaman, Jumardi, and Herkulana, 'Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Kecamatan Jagoi Babang (Kawasan Perbatasan Indonesia-Malaysia)', *Jurnal Ekonomi Integra*, 11 (2021), 143-53
- Dalimunthe, Muhammad, 'Implementasi Fintech Terhadap Umkm Di Kota Medan Dengan Analisis SWOT', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), 1689-99
- hadion wijoyo, *Entrepreneurial Mindsets and Skills*, 2021 <<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>>
- Jourdain, Anne, 'Analysing the Symbolic Economy with Pierre Bourdieu: The World of Crafts', *Forum for Social Economics*, 47.3-4 (2018), 342-61 <<https://doi.org/10.1080/07360932.2015.1075895>>

- Multazam, Muhammad, and Eluiz Yansirus Sanjaya, 'Development and Implementation of Woven Bamboo Handicraft Online Shop in Loyok Village, Lombok, Indonesia', *Jurnal Techno Nusa Mandiri*, 17.2 (2020), 123–30 <<https://doi.org/10.33480/techno.v17i2.1638>>
- Nindiani, A., O. Suparno, Machfud, and E. Anggraeni, 'The Challenge of Bamboo Craft Industry in the VUCA Era', *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1063.1 (2022) <<https://doi.org/10.1088/1755-1315/1063/1/012046>>
- Prastyabudi, Wahyu Andy, Arda Erico Yuda, Muhammad Dzulfikar Fauzi, and Arliyanti Nurdin, 'Strengthening MSMEs Crafting Soft Skills through the Implementation of System Thinking Business Model Innovation', *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 7.2 (2022), 230–41 <<https://doi.org/10.26905/abdimas.v7i2.6815>>
- Ranudinata, Hari Nugraha, 'PEMBUATAN UKIRAN PADA PERMUKAAN MATERIAL BAMBU MENGGUNAKAN METODE SANDBLASTING', 2021, pp. 1–11
- Sedyastuti, Kristina, 'Analisis Pemberdayaan UMKM Dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancan Pasar Global', *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 2.1 (2018), 117–27 <<https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v2i1.65>>
- Siregar, Petrus Sepraldi, Widya Jamilah Mersi, and Shela Hajjaria Putri Putri, 'Umkm Kunci Indonesia Keluar Dari Middle Income Trap', *Inspire Journal*, 2021, 1–35
- Siti Alfia Ayu Rohmayanti, 'KAJIAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH BINAAN BANK INDONESIA KANTOR PERWAKILAN WILAYAH JAWA TIMUR', 2020
- Sukarini, Ni Wayan, Ni Luh Sutjiati Beratha, and I Made Rajeg, 'Industrialisasi Seni Kriya Di Desa Mas, Gianyar', *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 34.1 (2019), 45–52 <<https://doi.org/10.31091/mudra.v34i1.634>>